

NOTULENSI MATERI

WEBINAR AVIFAUNA : SEPENGGAL KISAH DARI RAPTOR

KELOMPOK STUDI “ALBATROS” FKIP UNS

SABTU, 1 AGUSTUS 2020

ASMAN ADI PURWANTO

**MIGRASI RAPTOR DI INDONESIA : INFORMASI TERKINI DAN UPAYA
KONSERVASINYA DI INDONESIA**

● **STATUS BURUNG DI INDONESIA**

Ada 1777 jenis, 557 termasuk dilindungi, 168 terancam punah, 515 endemik, dan 452 mempunyai wilayah persebaran yang terbatas.

● **APA ITU RAPTOR?**

Merupakan terminologi untuk jenis burung pemangsa. Berasal dari bahasa Yunani *raptare* yang berarti mencengkeram.

Menurut waktu keaktifannya, raptor dibagi menjadi 2 kategori yaitu diurnal (elang, alap2) dan nocturnal (burung hantu).

● **MIGRASI RAPTOR**

Merupakan perpindahan satwa (burung) yang terjadi pada waktu tertentu sebagai respon satwa terhadap perubahan lingkungan.

Tipe migrasi :

- a. Complete migrant : 90 % dari jenis dan populasi yang ada bermigrasi meninggalkan lokasi berbiak.
- b. Partial migrant : kurang dari 90 % jenis dan populasi yang bermigrasi meninggalkan lokasi berbiak.
- c. Irruptive migrant : Migrasi lokal dari satu kepulauan ke kepulauan yang lain pada waktu – waktu tertentu.

Fungsi dan tujuan migrasi :

1. Untuk memberikan tanggapan terhadap tekanan yang disebabkan oleh kondisi alam, untuk kelangsungan hidup mereka.
2. Memungkinkan digunakannya lingkungan yang berbeda/baru sebagai bagian dari siklus hidupnya.

Jenis migrasi :

Berdasarkan lokasi

- a. Latitudinal migration : yaitu perpindahan dari satu tempat ke tempat lain, dimana ketinggian lokasi asal dan lokasi tujuan bukan merupakan faktor pertimbangan utama. Contohnya adalah migrasi burung dari belahan bumi utara ke selatan
- b. Altitudinal migration : termasuk kedalam kelompok ini adalah perpindahan antara dua lokasi yang memiliki ketinggian diatas permukaan laut yang cukup berbeda. Jadi migrasinya terjadi secara vertikal.

Berdasarkan waktu

- a. Autumn migration; terjadi bulan September – Maret ketika mereka meninggalkan habitat berbiak menuju lokasi bermigrasi.
- b. Spring Migration; terjaddi bulan Maret – April ketika mereka kembali ke lokasi berbiak pada bulan Maret – April.

Contoh raptor bermigrasi : menggunakan dorongan angin dan thermal untuk bisa berputar naik kemudian meluncur. Bermigrasi secara individu maupun kelompok.

Jalur migrasi : dapat dipantau dengan memasang gps tracker untuk memantau pergerakan raptor.

Distribusi raptor migrant : paling banyak di Sumatera (18) karena banyak spesies yang asli dan tinggal di daerah tersebut.

Jenis raptor migran yang umum ditemukan di Indonesia :

1. Baza hitam
2. Sikepmadu Asia

3. Elang kelabu
4. Elang-alap cina
5. Elang-alap nipon

Jenis raptor migran yang jarang ditemukan di Indonesia :

1. *Milvus migrans lineatus*
2. *Aquila pennata*
3. *Circus spilonotus*
4. *Accipiter nisus (new record)*
5. *Falco subbuteo*
6. *Clanga clanga*
7. *Gyps himalayaensis*
8. *Falco tinnunculus*

Lokasi penting migrasi :

Hingga saat ini ada 5 lokasi penting bagi raptor migran di Indonesia.

1. Pulau Rupa – Sumatra : Lokasi penting sebagai pintu masuk dan keluar pada saat Autumn & Spring
2. Kepulauan Sangihe – Sulawesi Utara : Diidentifikasi sebagai jalur utama Elang-alap Cina yang masuk dari Korea, Vietnam, melalui Filipina menyebrang ke Sangihe
3. Puncak, Bogor – Jawa Barat : Sebagai lokasi pionir pengamatan raptor migran sejak tahun 1998 (Nuraini and Suparman 2000)
4. Gedawang, Penggaron – Jawa Tengah : Lokasi terbaik di jalur Pantai Utara Jawa untuk pemantauan migrasi pada saat Spring Migration (Maret – Mei)

5. Gn. Segi, Karangasem – Bali : Lokasi terbaik di Jalur barat migrasi raptor di Indonesia (Inland corridor). Menjadi jembatan jalur migrasi antara Sunda Besar, Sunda Kecil & Wallacea.